

**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PENGETAHUAN
TERHADAP KEPATUHAN TENAGA KESEHATAN
DALAM MELAKSANAKAN SOP APD DENGAN LAMA BEKERJA
SEBAGAI PEMODERASI**

***THE EFFECT OF MANAGEMENT SUPPORT AND KNOWLEDGE
OF HEALTH PERSONNEL COMPLIANCE
IN IMPLEMENTATION OF SOP APD WITH
WORK EXPERIENCE AS MODERATOR***

Lia Andini Manikoe, Didik Setyawan, Finisha Mahaestri Noor
Universitas Setia Budi Surakarta
E-mail : liaandini.la@gmail.com, didiksetyawan1977@gmail.com,
finisha_noor@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of management support and knowledge on the compliance of health personnel in the implementation of SOP APD with work experience as a moderator. This research was conducted in dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Hospital, with the total population of all health workers and the number of samples of 120 health workers. Hypothesis testing using linear regression and moderation test. All test analysis using SPSS version 17. The results showed that hypothesis I and hypothesis II were supported except that the hypothesis IIIa was not supported because the work experience had no significant effect between the relationship of management support and the compliance of SOP APD and the hypothesis IIIb showed a significant negative effect on the role of long moderation of work in the relationship of management support and knowledge on the compliance of the implementation SOP APD.

Keywords: compliance SOP APD, management support, knowledge, year of service as moderator

PENDAHULUAN

Studi tentang kepatuhan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan kesehatan dirasa masih penting. Berdasarkan data yang didapatkan dari *The National Safety* (NSC) tahun 2008, ada 41% dari petugas medis tidak masuk bekerja yang disebabkan oleh kecelakaan akibat kerja (KAK) karena tertusuk jarum suntik (*needle stick Injuries*) dan jumlah ini jauh lebih besar dibandingkan industri lain (Evryanti, 2012).

Peran dukungan manajemen dan pengetahuan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan standar operasi prosedur penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan lama bekerja di rumah sakit masih penting dilakukan. Sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Sudarmo *et al* (2016); Wulandini dan Andalia (2016). Hal ini menunjukkan bahwa berpengetahuan yang baik tentang pentingnya penggunaan APD dalam bekerja dan dukungan dari manajemen menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap kepatuhan tenaga kerja dalam melaksanakan dan menggunakan SOP APD guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun mencegah terjadinya penularan penyakit.

Studi ini memasukkan variabel moderasi lama bekerja yang dirasa dapat mempengaruhi sebab akibat. Studi sebelumnya menunjukkan hasil bahwa dari 20 responden yang di teliti sebanyak 60,6% yang patuh terhadap penggunaan APD dengan masa kerja kurang dari 5 tahun dan sisanya tidak patuh (Madyanti, 2012). Namun hasil

yang berbeda menunjukkan bahwa responden yang bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 57,1% tenaga kesehatan yang patuh terhadap penggunaan APD dan sisanya tidak patuh (Apriluana *et al.*, (2016). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka studi ini perlu dilakukan pengujian kembali tentang pengaruh lama bekerja terhadap kepatuhan melaksanakan SOP APD sebagai pemoderasi dengan obyek berbeda.

TELAAH LITERATUR

Kepatuhan SOP APD

Kepatuhan adalah kekuatan yang mempengaruhi seorang individu dari individu lain yang status dan kekuasaannya lebih tinggi (Adnjani dan Mubarak, 2014). Perkembangan berikutnya, kepatuhan merupakan istilah yang dipakai untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah pada tujuan yang telah ditentukan (Bastable, 2002). Maka dapat disimpulkan bahwa kepatuhan adalah suatu sikap dengan ketaatan untuk menuruti aturan yang telah ditetapkan oleh penyelenggara.

SOP atau *Standard Operating Procedure* didefinisikan sebagai suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu, prosedur kerja yang dimaksud bersifat tetap, rutin dan tidak berubah-ubah, prosedur kerja tersebut dibakukan menjadi dokumen tertulis yang disebut sebagai *Standard Operating Procedure* (SOP). Dokumen tertulis ini selanjutnya dijadikan standar dalam melaksanakan prosedur kerja tertentu tersebut (Budihardjo, 2014). Berdasarkan berbagai penjelasan tentang kepatuhan dan SOP maka kepatuhan terhadap SOP didefinisikan sebagai suatu sikap dengan ketaatan dalam bekerja sesuai dengan standar pelaksanaan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh penyelenggara.

Dukungan manajemen

Secara umum pengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja (Herujito, 2001). Mengelola suatu pekerjaan agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang ditentukan, sangat memerlukan keahlian khusus, bukan saja keahlian teknis, melainkan juga keahlian dalam memimpin orang-orang (Herujito, 2001). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen merupakan sebuah dukungan baik itu dari pemimpinnya, kebijakan dari perusahaan atau organisasi untuk menjamin kesejahteraan karyawannya.

Studi terdahulu yang dilakukan oleh Yulianto (2009) menunjukkan adanya dukungan manajemen memberi pengaruh yang sangat kuat terhadap kepatuhan wajib pajak. Studi lainnya yang dilakukan Agustine (2015) menjelaskan bahwa dukungan manajemen memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku aman penggunaan APD di lingkungan kerja. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₁ : Dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap obyek tertentu (Sunaryo, 2004). Perkembangan berikutnya, pengetahuan yang menurut Leibniz yaitu mengetahui berdasarkan apa yang ditemukan secara aktual di dunia ini, yaitu melalui pancaindra, dari pengaruh yang ditimbulkan realitas itu dalam pengalaman kita dan memahami apa yang menjadi sebabnya (Keraf dan Mikhael, 2010). Maka pengetahuan bisa disimpulkan sebagai hasil tahu yang terjadi

melalui proses penginderaan terhadap suatu objek dan memahami apa yang menjadi sebab hal itu ada atau terjadi.

Studi yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) mengatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan terhadap kepatuhan dalam menggunakan APD pada pekerja bagian produksi di unit coating PT. Pura Barutama Kudus. Studi lainnya yang dilakukan oleh Rinawati *et al* (2016) juga menjelaskan apabila pengetahuan semakin baik maka penggunaan APD akan diterapkan dengan baik, dibuktikan dengan studi yang dilakukannya yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat pengetahuan terhadap pelaksanaan pemakaian APD. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₂ : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD

Lama bekerja

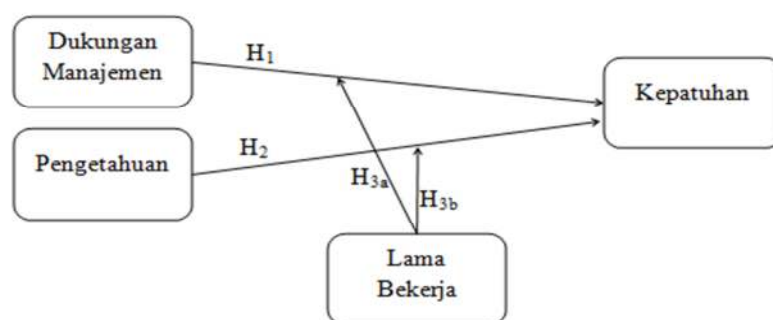
Masa kerja atau lamanya bekerja merupakan waktu yang dihabiskan seseorang untuk melakukan aktifitas atau tanggung jawabnya disuatu tempat tertentu (Dewi, 2010). Menurut KBBI (2016), lama bekerja adalah lama waktu untuk melakukan suatu kegiatan atau lama waktu seseorang suda bekerja. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lama bekerja adalah waktu yang telah habiskan seseorang untuk bekerja dan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan selama masa kerjanya tersebut.

Studi yang dilakukan Farid (2014) menjelaskan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan lama kerja perawat terhadap kepatuhan SOP karena semakin lama bekerja perawat maka semakin tidak patuh terhadap kepatuhan SOP. Studi lain yang dilakukan oleh Lutfi *et al* (2015) menjelaskan lamanya bekerja menyebabkan tenaga kesehatan mempunyai waktu yang tidak terbatas untuk belajar. Semakin lama bekerja tenaga kesehatan akan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik. Hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan rumah sakit khususnya dibidang kegawat darurat. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_{3a} : Lama bekerja memoderasi hubungan antara dukungan manajemen dan kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

H_{3b} : Lama bekerja memoderasi hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

Model penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei untuk mengukur variabel dependen dan variabel independen secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mulai bulan April 2018 – Juni 2018. Subyek yang diteliti adalah 120 tenaga kesehatan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari jawaban responden dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear dan moderasi. Semua analisis pengujian menggunakan SPSS versi 17. Hasil analisis ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel (X)

Model	β	T	Sig.	α
<i>Constant</i>	3.608	4.040	0.000	0.05
Dukungan	0.247	5.425	0.000	0.05
Pengetahuan	0.182	3.093	0.002	0.05

Variabel dependen : Kepatuhan pelaksanaan SOP APD

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel Pemoderasi (X_1X_3)

Model	β	T	Sig.	A
<i>Constant</i>	7,057	5,144	0,000	0,05
Dukungan Manajemen	0,200	2,576	0,011	0,05
Lama Bekerja	0,302	1,680	0,096	0,05
Lama bekerja_dukungan manajemen	-0,005	-0,590	0,556	0,05

Variabel dependen : Kepatuhan pelaksanaan SOP APD

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel Pemoderasi (X_2X_3)

Model	β	t	Sig.	A
<i>Constant</i>	-6,281	-1,769	0,079	0,05
Pengetahuan	0,861	4,733	0,000	0,05
Lama Bekerja	1,605	4,513	0,000	0,05
Lama kerja_pengetahuan	-0,071	-3,887	0,000	0,05

Variabel dependen : Kepatuhan pelaksanaan SOP APD

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dukungan manajemen terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,247 dan nilai t sebesar 5,425 dengan tingkat signifikansi sebesar $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,182 dan nilai t sebesar 3,093 dengan tingkat signifikansi sebesar $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka hasil tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis I dan hipotesis II terdukung karena menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

Lama bekerja yang merupakan variabel pemoderasi antara hubungan dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD menunjukkan nilai koefisien regresi -0,005 dan nilai t sebesar -0,590 dengan tingkat signifikansi $0,556 > 0,05$ maka persamaan di atas menunjukkan bahwa hipotesis III_a tidak terdukung karena lama bekerja tidak berpengaruh secara signifikan antara hubungan dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD.

Lama bekerja yang merupakan variabel pemoderasi hubungan dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD menunjukkan nilai koefisien regresi -0,071 dan nilai t sebesar -3,887 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka persamaan di atas menunjukkan bahwa hipotesis III_b tidak terdukung karena lama bekerja berpengaruh negatif signifikan atau memperlemah hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan SOP APD. Berdasarkan hasil di atas juga menunjukkan bahwa pada persamaan (2) lama bekerja menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan pada hasil

persamaan (3) lama bekerja menunjukkan hasil negatif signifikan sehingga lama bekerja memenuhi kriteria sebagai variabel moderator murni (*pure moderator*) karena bila pada persamaan (2) tidak signifikan dan dalam persamaan (3) signifikan maka lama bekerja adalah *pure moderator*.

DISKUSI

Hasil studi ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulianto (2009) yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kepatuhan wajib pajak. Studi lainnya yang dilakukan oleh Agustine (2015) menjelaskan bahwa dukungan manajemen memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku aman penggunaan APD di lingkungan kerja. Studi lainnya yang dilakukan oleh Pagala *et al* (2017) yang menjelaskan bahwa dukungan manajemen mempunyai peluang 5 kali lebih patuh dalam melaksanakan SOP dibanding dengan tidak didukungnya oleh pihak manajemen. Hasil tersebut memberikan arti bahwa semakin tinggi dukungan manajemen maka akan meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan SOP APD di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Hasil studi ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) yang menjelaskan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan terhadap kepatuhan dalam menggunakan APD pada pekerja bagian produksi di unit coating PT. Pura Barutama Kudus. Studi lainnya yang dilakukan oleh Rinawati *et al* (2016) juga menjelaskan apabila pengetahuan yang semakin baik maka penggunaan APD akan diterapkan dengan baik, dibuktikan dengan studi yang dilakukannya yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat pengetahuan terhadap pelaksanaan pemakaian APD. Studi lainnya yang dilakukan oleh Pramudya (2016) menjelaskan terdapat pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan tentang alat pelindung diri sesudah diberikan penyuluhan. Hasil tersebut memberikan arti bahwa semakin tinggi pengetahuan tenaga kesehatan tentang APD semakin tinggi pula tingkat kepatuhan penggunaan APD pada tenaga kesehatan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Hasil studi ini mendukung studi sebelumnya yang dilakukan oleh Saputri dan Indriati (2014) yaitu tidak terdapat hubungan antara dukungan manajemen dan kepatuhan penggunaan APD. Lamanya bekerja tenaga kesehatan tidak mempengaruhi hubungan antara dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD dikarenakan adanya pengawasan langsung dari pihak manajemen institusi dan pemberian sanksi kepada tenaga kerja yang melanggar prosedur kerja penggunaan APD sehingga mendorong tenaga kesehatan untuk patuh terhadap penggunaan APD. Studi ini tidak sejalan dengan studi lain yang dilakukan oleh Jazila (2017) menjelaskan bahwa lama bekerja berpengaruh terhadap hubungan antara dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD karena semakin meningkat lama bekerja kepatuhan pelaksanaan APD menurun. Hasil studi ini juga tidak sejalan dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Berdasarkan observasi peneliti, yakni di beberapa Rumah Sakit juga menunjukkan fenomena dimana para tenaga kesehatan dengan lama bekerja dengan masa kerja tergolong lama menunjukkan perilaku tidak patuh terhadap SOP APD di banding dengan tenaga kesehatan yang masa kerjanya tergolong baru. Hal ini dikarenakan tenaga kesehatan yang lama bekerja >3 tahun terjalin keakraban dengan atasannya, sehingga hal tersebut yang memicu terjadinya ketidakpatuhan tenaga kesehatan terhadap peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil-hasil tersebut memberikan arti bahwa lama bekerja tidak memberikan pengaruh terhadap hubungan antara dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD. Hal ini dikarenakan baik dari tenaga kesehatan dengan lama bekerja < 3 tahun dan > 3 tahun akan patuh terhadap SOP APD yang berlaku jika terdapat

dukungan manajemen dalam hal pengawasan dan pemberian sanksi terhadap tenaga kerja dalam pelaksanaan SOP APD.

Hasil studi ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farid (2014) juga menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang bekerjanya masih relatif baru tingkat kepatuhannya lebih tinggi dibandingkan dengan yang bekerja sudah lebih lama. Studi yang dilakukan oleh Ulfa dan Tantri (2016) juga menjelaskan bahwa tenaga kesehatan yang bekerja lebih dari 10 tahun dengan pengetahuan yang dimiliki maka semakin luas pemahaman terhadap pekerjaannya, hal inilah yang menyebabkan perawat bisa mengenyampingkan SOP yang telah ada, sehingga tenaga kesehatan cenderung tidak patuh terhadap pelaksanaan SOP. Hasil tersebut memberikan arti semakin tinggi lama bekerja seorang tenaga kesehatan menghasilkan pengalaman dan keahlian serta perilaku kerja yang lebih baik akan cenderung menimbulkan kesalahan yang relatif lebih kecil dalam melaksanakan pekerjaan sehingga perilaku tersebut yang mendorong adanya ketidakpatuhan dalam pelaksanaan SOP APD oleh tenaga kesehatan.

KESIMPULAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis I dan hipotesis II terdukung, sedangkan hipotesis IIIa dan hipotesis IIIb tidak terdukung. Hipotesis I dan hipotesis II menunjukkan adanya pengaruh dukungan manajemen dan pengetahuan dapat meningkatkan kepatuhan pelaksanaan SOP APD. Namun untuk hipotesis IIIa tidak terdukung, sedangkan hipotesis IIIb menunjukkan berpengaruh negatif signifikan. Hasil tersebut memberikan makna yaitu semakin tinggi lama bekerja dapat menurunkan hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi institusi rumah sakit dalam meningkatkan kepatuhan pelaksanaan SOP APD. Hendaknya institusi lebih meningkatkan frekuensi penyuluhan tentang penyuluhan dan *safety talk* sebelum bekerja agar tenaga kesehatan dapat melakukan pekerjaan dengan tidak melupakan prosedur keselamatan kerja dalam hal ini melaksanakan SOP APD.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnjani Made Dwi dan Mubarak. 2014. Model Penanganan Ideologi Radikal Berdasar Komunikasi Efek Orang Tua Anak, Peran *Peer Group* dan Konsep Diri. *Jurnal Komunikator*, Vol. 6 No. 2 November 2014.
- Agustine Stefanie. 2015. Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan Fenomenologis. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia. *Unpublished*.
- Apriluana Gladys, Lally Khairiyati, Ratna Setyaningrum. 2016. Hubungan antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol.3 No.3, Desember 2016.
- Bastable, Susan. 2002. *Perawat sebagai Pendidik : Prinsip-prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Budiharjo, M. 2014. *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta: Penerbit Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Dewi, Nurvita. 2010. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pekerja dalam Melaksanakan Standar Prosedur Kerja (*Standard Operational Procedure/SOP*) di

- PT. Suzuki Indomobil, Motor Roda 4 Plant Tambun II Bekasi Tahun 2010. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. *Unpublished*.
- Evryanty. (2012). Kajian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Petugas Kesehatan dan Petugas Kebersihan Klinik X Tahun 2012. *Skripsi*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. *Unpublished*.
- Farid, Khairul. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Lama Kerja Perawat terhadap Kepatuhan Prosedur Pemasangan Kateter Urine di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Wates. *Skripsi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani. *Unpublished*.
- Herujito, Yayat. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. Bogor: Penerbit Grasindo.
- Jazila, Shifiyatul. 2017. Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Manajemen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Setia Budi. *Unpublished*.
- Keraf Sonny dan Mikhael Dua. 2010. *Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kusumadewi, Septi. 2012. Hubungan antara Dukungan Sosial *Peer Group* dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Unpublished*.
- Lutfi Ahmad, Cipto Susilo, Nikmatur Rohmah. 2015. Hubungan Lama Masa Kerja Tenaga Kesehatan dengan Kemampuan Triase Hospital di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo Kabupaten Situbondo. *EJournal* Universitas Muhammadiyah Jember.
- Madyanti, Dona. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Bidan saat Melakukan Pertolongan Persalinan di RSUD Bengkalis Tahun 2012. *Skripsi*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. *Unpublished*.
- Pagala Iriyanto, Zahroh Shaluhiah, Baju Widjasena. 2017. Perilaku Kepatuhan Perawat Melaksanakan SOP Terhadap Kejadian Keselamatan Pasien di Rumah Sakit X Kendari. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol.12 No.1, Januari 2017.
- Pramudya, Arga Essa. 2016. Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Unit Spinning PT. Delta Dunia Textile Karanganyar. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.
- Prasetyo, Eko. 2015. Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Kepatuhan dalam Menggunakan APD di Unit *Coating* PT. Pura Barutama Kudus. *Journal of The 2nd University Research Coloquium 2015*.
- Rinawati Seviana, Nilan Widowati, Eka Rosanti. 2016. Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri sebagai Upaya Pencapaian *Zero Accident* di PT.X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, Vol.1, No.1, Oktober 2016.
- Saputri Ika Anjary Doy dan Indriati Paskarini. 2014. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Kerangka Bangunan. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*, Vol. 1, No. 1, 1 Januari – April 2014 : 120-131.
- Sudarmo, Zairin Helmi, Lenie Marlinae. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja. *Jurnal Berkala Kesehatan*, Vol. 1, No.2, Mei 2016 : 88-95.

- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Penerbit Widya Karya.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ulfa Maria dan Tantri Zarsuli. 2016. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Perawat dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Kateter di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, Vol.5 No.1, Januari 2016.
- Wulandini Putri dan Andalia Roza. 2016. Perilaku Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Irna Medikal RSUD Pekanbaru 2016. *Ejournal Universitas Abdurrah Pekanbaru*.
- Yulianto. 2009. Pengaruh Implementasi Kebijakan *Self Assessmant* pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Propinsi Lampung. *Jurnal ilmu Administrasi Negara*, Vol.9, No. 1, Januari 2009 1-11.